

# **KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

**BAGIAN ANGGARAN 019**



## **BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA**

### **Laporan Keuangan**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015

**JL. M.T. HARYONO / JL. BANGGERIS NO.1 SAMARINDA**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah entitas akuntansi dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Samarinda, Januari 2016

Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Samarinda

**Drs. Sri Widodo, MM**

NIP. 19660725 199203 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	5
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN.....	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	3
II. NERACA.....	3
III. LAPORAN OPERASIONAL.....	4
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	6
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	7
A. PENJELASAN UMUM.....	7
A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN.....	7
Kegiatan Litbang dan Standardisasi yang dilakukan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda diharapkan turut menunjang pertumbuhan industri di Kalimantan Timur khususnya dan Kawasan Tengah Indonesia pada umumnya. Daerah Kalimantan Timur mempunyai kekayaan sumber daya alam yang besar yang belum dikelola secara optimal. Oleh karena itu kegiatan litbang dan standardisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda ditujukan terutama dalam bidang:.....	9
1. Mengembangkan industri, khususnya industri kecil dan menengah, dengan melakukan penelitian dan pengembangan terhadap teknologi, bahan baku, proses, peralatan dan produk.....	9
A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.....	10
A.3. BASIS AKUNTANSI.....	10
A.4. DASAR PENGUKURAN.....	11
A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	11
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	19
B.1. PENDAPATAN.....	19
B.2. BELANJA.....	20
Kenaikan realisasi ini dikarenakan antara lain belanja modal antara lain disebabkan Penanggung jawab kegiatan dan Panitia/pejabat pengadaan melaksanakan tugasnya sesuai jadwal.....	23
Kenaikan realisasi belanja modal ini dikarenakan antara lain adanya pekerjaan penggantian / pembuatan pagar serta pengaspalan halaman kantor.....	24
Kenaikan realisasi pada tahun 2015 ini disebabkan adanya pembelian buku pustaka.....	25
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	26
C.1. ASET LANCAR.....	26
Kondisi ini disebabkan karena pada Tahun 2015 Tunjangan Kinerja secara keseluruhan belum	

disalurkan kepada para pegawai per tanggal neraca termasuk pajak belum disetorkan ke Kas Negara serta Sisa/pengembalian belanja yang belum disetorkan pada Tahun Anggaran 2015 yang lalu.....	27
Adanya piutang bukan pajak per 31 Desember 2015 pada umumnya adalah berasal dari kegiatan jasa layanan teknis namun belum dilakukan penyelesaian pembayaran oleh klien sampai dengan tanggal neraca per 31 Desember 2015.....	28
Nilai persediaan ini telah dilakukan Stok opname dengan nomor Berita Acara : 128/BPPI/BRSSd/BA/XII/2015 pada tanggal 31 Desember 2015.....	29
C.2.ASET TETAP.....	29
D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	35
D.1.PENDAPATAN OPERASIONAL.....	35
Pendapatan Jasa berasal dari pengujian dari pihak ketiga, pelatihan dan sertifikasi. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari transaksi tahun 2015.....	36
D.2.BEBAN.....	36
40	
D.3.KEGIATAN NON OPERASIONAL.....	40
D.4.POS LUAR BIASA.....	40
E.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	41
E.1.EKUITAS AWAL.....	41
E.2.SURPLUS (DEFISIT) LO.....	41
E.3.KOREKSI NILAI PERSEDIAAN.....	41
E.4.KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI.....	41
E.5.EKUITAS AKHIR.....	42
F.PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....	42
F.1.KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA.....	42
F.2.PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN.....	42
LRA PENDAPATAN DAN LRA PENGEMBALIAN PENDAPATAN.....	46
.....	46
LRA BELANJA DAN LRA PENGEMBALIAN BELANJA.....	47
.....	47
NERACA PERCOBAAN.....	48
.....	48
LAPORAN OPERASIONAL.....	49
.....	49
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	50
.....	50
LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN.....	51
.....	51

LAPORAN AKRUAL.....	52
.....	52
LAPORAN REKENING PEMERINTAH.....	53
.....	53
LAMPIRAN LAINNYA SEBAGAI PENDUKUNG CALK.....	54
.....	54

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Samarinda, Januari 2016

Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Samarinda

**Drs. SRI WIDODO, MM**  
NIP. 19660725 199203 1 001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Tahun Anggaran 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 5.442.459.856,- atau mencapai 120,92 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp.4.500.840.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 13.069.540.514,- atau mencapai 31,68 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.13.800.495.000,00.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 18.503.028.039,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 252.162.242,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 18.250.865.797,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.206.794.867,- dan Rp.18.296.233.172,-

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO

(Laporan Operasional) untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 5.266.324.692,- sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp. 12.862.760.712,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp. 7.596.436.020,-). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus/defisit sebesar Rp.0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp.7.596.436.020,-).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp. 17.722.640.643,- dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp.7.596.436.020,-) ditambah dengan penyesuaian tahun berjalan senilai Rp.3.202.452,- kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai (Rp.66.782.512,-) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.8.127.949.502,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp. 18.324.139.089,-

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

URAIAN	CATATAN	T.A. 2015		% thd Angg	T.A. 2014
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>	B.1.				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	4.500.840.000	5.442.459.856	120,92	5.101.016.26 <sub>4</sub>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>4.500.840.000</b>	<b>5.442.459.856</b>	<b>120,92</b>	<b>5.101.016.26<sub>4</sub></b>
<b>BELANJA</b>	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	5.478.144.000	5.485.294.970	98,34	4.640.327.31 <sub>6</sub>
Belanja Barang	B.4	6.328.965.000	5.831.956.378	92,15	4.846.938.89 <sub>7</sub>
Belanja Modal	B.5	1.893.386.000	1.752.289.166	92,55	1.248.110.30 <sub>n</sub>
Belanja Bantuan Sosial	B.6	--	--	--	--
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>13.800.495.000</b>	<b>13.069.540.514</b>	<b>94,70</b>	<b>10.735.376.5<sub>13</sub></b>
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>13.800.495.000</b>	<b>13.069.540.514</b>	<b>94,70</b>	<b>10.735.376.5<sub>13</sub></b>

Samarinda, Januari 2016

Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Samarinda

**Drs. SRI WIDODO, MM**  
NIP. 19660725 199203 1 001

## II. NERACA

BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA

NERACA

PER 31 Desember 2015 dan 2014

(dalam rupiah)

URAIAN	CAT	31 Des 2015	31 Des 2014
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	179.104.200	132.600.550
Piutang Bukan Pajak	C.4	73.277.600	244.120.800
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	C.7	(2.165.213)	(11.123.195)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.8	71.112.387	232.997.605
Persediaan	C.9	1.945.656	997.529
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>252.162.242</b>	<b>366.595.684</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.13	2.840.127.500	2.840.127.500
Peralatan dan Mesin	C.14	15.091.939.392	12.951.184.126
Gedung dan Bangunan	C.15	9.946.373.036	9.805.979.036
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.16	147.041.100	147.041.100
Aset Tetap Lainnya	C.17	285.730.962	280.730.962
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(10.060.346.193)	(8.512.327.040)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>18.250.865.797</b>	<b>17.512.735.684</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>18.503.028.039</b>	<b>17.879.331.368</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	198.018.507	150.057.768
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.25	8.776.360	6.632.957
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>206.794.867</b>	<b>156.690.725</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>206.794.867</b>	<b>156.690.725</b>
<b>EKUITAS DANA</b>			
Ekuitas	C.26	18.296.233.172	17.722.640.643
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>18.296.233.172</b>	<b>17.722.640.643</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>18.503.028.039</b>	<b>17.879.331.368</b>

Samarinda, Januari 2016

Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Samarinda

**Drs. SRI WIDODO, MM**  
NIP. 19660725 199203 1 001

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	5.266.324.692	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>5.266.324.692</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	5.475.405.140	-
Beban Persediaan	D.3	322.646.791	-
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.766.599.371	-
Beban Pemeliharaan	D.5	1.157.281.112	-
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.568.375.871	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.581.410.409	-
Beban Penyisihan Pi utang Tak Tertagih	D.10	(8.957.982)	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>12.862.760.712</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DART KEGIATAN OPERASIONAL</b>	D.12	<b>(7.596.436.020)</b>	<b>-</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
<b>SURPLUS /DEFISIT DART KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/DEFISITSEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>P05 LUAR BIASA</b>			
Pendapatan PNPB	D.13	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(7.596.436.020)</b>	<b>-</b>

Samarinda, Januari 2016

Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Samarinda

**Drs. SRI WIDODO, MM**  
NIP. 19660725 199203 1 001

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

URAIAN	CATATAN	2015	2014
EKUITAS AWAL	E.1.	17.722.640.643	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2.	(7.596.436.020)	-
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN		3.202.452	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.	3.202.452	
PENYESUAIAN NILAI KEWAJIBAN	E.4		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR LAIN-LAIN	E.5	66.782.512	-
KOREKSI NILAI PERSEDJAAN	E.6.	0	-
KOREKSI REVALUASI ASET TETAP	E.7.	0	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.8.	66.782.512	-
LAIN-LAIN		0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.10.	8.127.949.502	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		601.498.446	
EKUITAS AKHIR	"	18.324.139.089	-

Samarinda, Januari 2016

Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Samarinda

**Drs. SRI WIDODO, MM**  
NIP. 19660725 199203 1 001

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

##### RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

*Dasar  
Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

#### 1. Tupoksi

Tugas Pokok dan Fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri, tugas pokok dari Baristand Industri Samarinda adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri

Dalam melaksanakan tugas berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri. Sesuai dengan peraturan tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan / mesin, dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri,
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset / litbang,
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan / mesin, dan hasil produk,
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset / penelitian dan pengembangan, Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

## 2. Rencana Strategis

Untuk mewujudkan visi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- a. Meningkatkan SDM Balai infrastruktur riset,
- b. Meningkatkan kerjasama Litbang,
- c. Menyebarluaskan informasi dalam mendayagunakan hasil Litbang,
- d. Meningkatkan kegiatan riset,
- e. Menerapkan hasil-hasil riset,
- f. Menyebarluaskan informasi Standardisasi dan Sertifikasi,
- g. Memberi pemahaman terhadap UKM,
- h. Memfasilitasi penerapan Standardisasi dan Sertifikasi,
- i. Meningkatkan penerapan Teknologi Penanggulangan Pencemaran,
- j. Menyebarluaskan Teknologi Penanggulangan Pencemaran,
- k. Menambah jenis jasa pelayanan,
- l. Meningkatkan produktivitas jasa pelayanan,
- m. Menyebarluaskan informasi jasa pelayanan.

## 3. Peran Strategis Organisasi

Dalam mensukseskan program pemerintah disektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri diharapkan akan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya melalui kegiatan litbang terapan akan digunakan untuk pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan / produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standarisasi dan pengujian, penanggulangan pencemaran industri serta rancang bangun dan perekayasaan terutama untuk industri kecil dan menengah.

Meskipun Otonomi Daerah sudah dilaksanakan secara penuh, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda masih tetap menjadi instansi pusat dibawah struktur pembinaan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), dan akan lebih dituntut keberadaannya disamping melayani kebutuhan Pemerintah daerah juga memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha industri di daerah, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Dalam melaksanakan kebijakan Litbang, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda akan selalu berpegang pada kebijakan pemerintah, kebijakan Kementerian Perindustrian serta program BPPI. Dalam melaksanakan

seluruh kebijakan tersebut tentunya akan memperhatikan pula potensi sumber daya alam daerah, perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur.

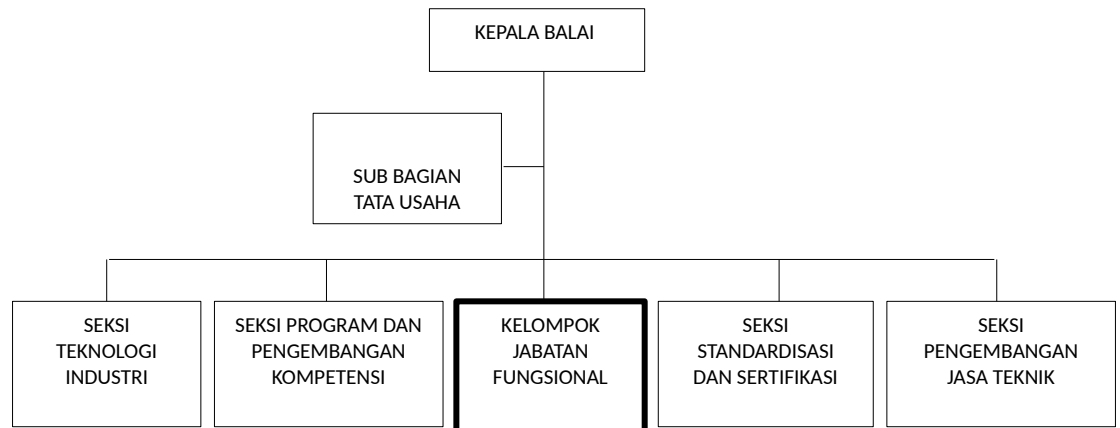
Kegiatan Litbang dan Standardisasi yang dilakukan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda diharapkan turut menunjang pertumbuhan industri di Kalimantan Timur khususnya dan Kawasan Tengah Indonesia pada umumnya. Daerah Kalimantan Timur mempunyai kekayaan sumber daya alam yang besar yang belum dikelola secara optimal. Oleh karena itu kegiatan litbang dan standardisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda ditujukan terutama dalam bidang:

1. Mengembangkan industri, khususnya industri kecil dan menengah, dengan melakukan penelitian dan pengembangan terhadap teknologi, bahan baku, proses, peralatan dan produk.
1. Memasyarakatkan hasil-hasil penelitian dan pengembangan kepada masyarakat industri.
2. Memberikan pelayanan teknis kepada masyarakat industri dalam hal standardisasi dan pengawasan mutu;
3. Memberikan bantuan teknik tentang teknologi proses.
4. Memberikan bantuan teknis dalam hal penanggulangan pencemaran akibat aktifitas industri khususnya dan kegiatan ekonomi lainnya.
5. Meningkatkan kualitas produk industri kecil dan menengah yang berpotensi untuk ekspor.
6. Melaksanakan sertifikasi produk industri dan penggunaan tanda SNI.
7. Melaksanakan pengujian dan sertifikasi terhadap produk industri SNI wajib dan barang import yang beredar dan barang lain seperti limbah dari lingkungan industri

#### **4. Struktur Organisasi**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 merupakan unit pelaksana teknis dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian, dan sesuai dengan peraturan Menteri Perindustrian No. 119/M-IND/PER/II/2011 tanggal 5 Nopember 2011 tentang kedudukan tugas dan fungsi Balai Besar dan Baristand Industri dalam masa peralihan terkait perubahan sturuktur organisasi, Baristand Industri Samarinda dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan

Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI) Kementerian Perindustrian. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda seperti gambar berikut :



## A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

### *Pendekatan Penyusunan Laporan*

Laporan Keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Tahun 2015 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. BASIS AKUNTANSI

### *Basis Akuntansi*

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan



Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. DASAR PENGUKURAN**

##### *Dasar Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut, Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

##### *Kebijakan Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian yang merupakan entitas pelaporan dari Baristand Industri Samarinda. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Baristand Industri Samarinda adalah sebagai berikut:

### 1. Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### 2. Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - 1) Pendapatan jasa diakui setelah jasa selesai dilaksanakan
  - 2) Pendapatan sewa gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
  - 3) Pendapatan denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Kebijakan  
Akuntansi  
Pendapatan - LO*

### 3. Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan

otah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

#### 4. Beban

##### Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### 5. Aset

##### Aset

Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, aset tetap, piutang jangka panjang, dan aset lainnya.

##### a. Aset Lancar

##### Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang

yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

*Aset Tetap*

- Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga

ratus ribu rupiah);

- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### c. Penyusutan Aset Tetap

#### *Penyusutan Aset Tetap*

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

*Penggolongan Masa Manfaat kelompok Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

*Piutang Jangka Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan iebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

*Aset Lainnya*

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa

manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## 6. Kewajiban

### *Kewajiban*

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. **Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## 7. Ekuitas

### *Ekuitas*

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## 8. Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali

### *Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama kali*

Mulai tahun 2015 Pemerintah rnengimplementasikan akuntansi berbasis akruaI sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual*

direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.



## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Baristand Industri Samarinda* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan akun persediaan serta peralatan dan mesin. Perubahan tersebut berdasarkan sumber dari jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2015	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	5.678.144.000	5.578.144.000
Belanja Barang	6.328.965.000	6.328.965.000
Belanja Modal	1.893.386.000	1.893.386.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>13.900.495.000</b>	<b>13.800.495.000</b>

### B.1. PENDAPATAN

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp.5.442.459.856,-*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.5.442.459.856,- atau mencapai 120,92 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 4.500.840.000,-. Pendapatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah merupakan Pendapatan Jasa dan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

NO	URAIAN	Semester I TA 2015		
		ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI ANGGARAN
1	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta pendapatan dari penjualan (4231)	840.000	823.284	98,01
2	Pendapatan Jasa (4232)	4.500.000.000	5.436.344.608	120,80
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.500.840.000</b>	<b>5.442.459.856</b>	<b>120,92</b>

Realisasi Pendapatan Tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 6,57 persen dibandingkan TA 2014 yang disebabkan oleh diberlakukannya sistem Keuangan Bendaharan Penerimaan (SIMPONI) sehingga pelanggan masih

banyak yang belum memahami disamping bendahara sendiri masih perlu menyesuaikan sistim tersebut.

**Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2015 dan 2014**

**Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

NO	URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta pendapatan dari penjualan	823.284	823.284	-	-
2	Pendapatan Jasa	5.436.344.608	5.100.192.980	336.151.628	6,57
3	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	5.291.964	-	5.291.964	-
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>5.442.459.856</b>	<b>5.101.016.264</b>	<b>341.443.592</b>	<b>6,57</b>

**B.2. BELANJA**

*Realisasi  
Belanja  
Rp.13.069.540.514,-*

Realisasi Belanja Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda pada Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp.13.069.540.514,- atau sebesar 94,70 persen dari anggaran senilai Rp.13,800,495,000,00. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2015 tersaji sebagai berikut :

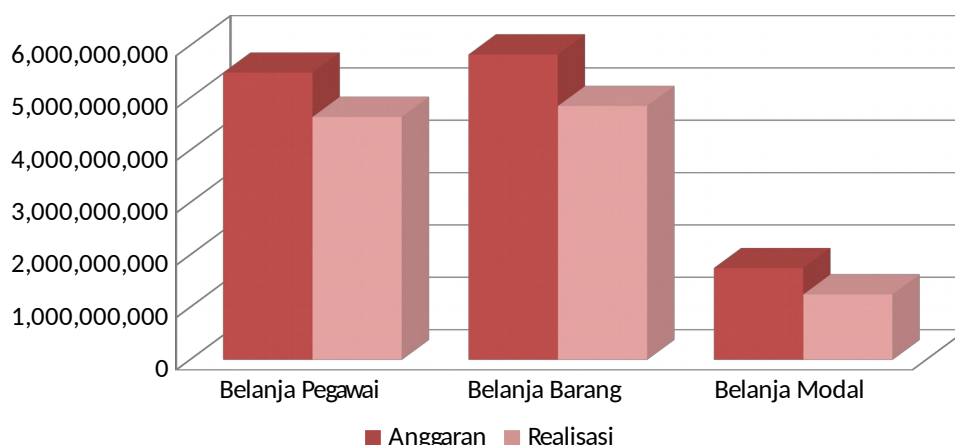
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2015**

**Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

Kode Jenis Belanja	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	% Real thd Angg
51	Belanja Pegawai	5.578.144.000	5.485.294.970	98,34
52	Belanja Barang	6.328.965.000	5.831.956.378	92,25
53	Belanja Modal	1.893.386.000	1.752.289.166	92,55
	<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>13.800.495.000</b>	<b>13.070.472.626</b>	<b>94,71</b>
	Pengembalian Belanja	-	(932.114)	-
	<b>Belanja Netto</b>	<b>13.800.495.000</b>	<b>13.069.540.514</b>	<b>94,70</b>

Komposisi anggaran dan realisasi Belanja Negara Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat dalam grafik ini :

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2014



Dibandingkan dengan TA 2014, realisasi Belanja TA 2015 mengalami peningkatan sebesar 21,74 persen dikarenakan meningkatnya kebutuhan pada belanja barang dan modal dibanding tahun lalu. Perbandingan Relisasi Belanja TA 2015 dan 2014 tersaji sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2015 dan 2014  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda

Uraian Jenis Belanja	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A.2014	NAIK/(TURUN)	%
Belanja Pegawai	5.485.294.970	4.640.327.316	844.967.654	18,21
Belanja Barang	5.831.956.378	4.846.938.897	985.017.481	20,32
Belanja Modal	1.752.289.166	1.248.110.300	504.178.866	40,39
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>13.069.540.514</b>	<b>10.735.376.513</b>	<b>2.334.164.001</b>	<b>21,74</b>

### B.2.1. BELANJA PEGAWAI

*Belanja Pegawai*  
Rp.5.485.294.970,-

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.485.294.970,- dan Rp. 4.640.327.316,-. Terjadi kenaikan sebesar 18,97 persen. Kenaikan realisasi belanja pegawai antara lain disebabkan oleh adanya kenaikan Uang Makan PNS, pembayaran kekurangan gaji Tunjangan Fungsional peneliti dan adanya Tambahan pegawai baru (CPNS). Rincian Belanja Pegawai disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2015 dan 2014  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI	REALISASI	Kenaikan /
----------------------	-----------	-----------	------------

	TA 2015	TA 2014	(Penurunan)	
			(Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (5111)	3.232.770.521	2.874.763.248	358.007.273	12,45
Belanja Lembur (5122)	167.816.000	112.148.000	55.668.000	49,64
Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transit (5124)	2.085.640.563	1.658.283.146	427.357.417	25,77
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.486.227.084</b>	<b>4.645.194.394</b>	<b>841.032.690</b>	<b>18,10</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	932.114	4.867.078	(3.934.964)	(19,15)
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>5.485.294.970</b>	<b>4.640.327.316</b>	<b>844.967.654</b>	<b>18,97</b>

### B.2.2. BELANJA BARANG

*Belanja Barang*  
Rp.5.831.956.378,-

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.831.956.378,- dan Rp.4.846.938.897,- Rincian Belanja Barang TA 2015 disajikan sebagai berikut :

*Perbandingan Belanja Barang TA 2015 dan 2014  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

Uraian	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	Kenaikan / (Penurunan)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
Belanja Barang Operasional (5211)	889.833.319	710.862.962	178.970.357	25,18
Belanja Barang Non Operasional (5212)	1.259.166.602	1.527.491.304	(268.324.702)	(21,31)
Belanja Persediaan (5218)	576.942.353	-	576.942.353	-
Belanja Jasa (5221)	636.907.009	469.542.751	167.364.257	35,64
Belanja Pemeliharaan (5231)	900.731.224	719.033.904	181.697.320	25,27
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri (5241)	1.568.375.871	1.420.007.976	148.367.895	10,45
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.831.956.378</b>	<b>4.846.938.897</b>	<b>985.017.481</b>	<b>20,32</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>5.831.956.378</b>	<b>4.846.938.897</b>	<b>985.017.481</b>	<b>20,32</b>

Terjadi peningkatan realisasi Belanja Barang sebesar 20,32 persen antara lain disebabkan kebutuhan akan barang untuk operasional dan persediaan meningkat dan segera harus digunakan disamping belanja jasa untuk layanan laboratorium meningkat.

### B.2.3. BELANJA MODAL

*Belanja Modal*  
Rp.2.286.149.266,-

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.2.286.149.266,- dan Rp.1.248.110.300,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 83,17 persen dibandingkan TA 2014 disebabkan oleh kebutuhan fasilitas peralatan dan mesin, penambahan dan pengaspalan halaman kantor, pagar, gedung dan bangunan, belanja modal lainnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014*

URAIAN	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A. 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.140.755.266	1.063.775.300	101,24
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	140.394.000	184.335.000	6,16
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	5.000.000	0	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.286.149.266</b>	<b>1.248.110.300</b>	<b>83,17</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.286.149.266</b>	<b>1.248.110.300</b>	<b>83,17</b>

**B.2.3.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN**

*Belanja Modal Peralatan dan Mesin*  
Rp.47.419.000,-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.47.419.000,- dan Rp 39.136.000,-. Realisasi Belanja Modal mengalami peningkatan sebesar 17,47 persen dibanding Tahun Anggaran 2014. Rincian Belanja Modal disajikan sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesing TA 2015 dan 2014*

*Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 2015	REALISASI TA 2014	Naik / (Turun)	
			(Rp)	%
Peralatan dan Mesin				
Bahan Baku peralatan dan mesin	21.400.000	7.900.000	13.500.000	63,08
Perjalanan Peralatan dan mesin	22.009.000	14.788.000	7.221.000	32,81
	4.010.000	16.448.000	(12.438.000)	(75,60)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>47.419.000</b>	<b>39.136.000</b>	<b>8.283.000</b>	<b>17,47</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>47.419.000</b>	<b>39.136.000</b>	<b>8.283.000</b>	<b>17,47</b>

Kenaikan realisasi ini dikarenakan antara lain belanja modal antara lain disebabkan Penanggung jawab kegiatan dan Panitia/pejabat pengadaan

melaksanakan tugasnya sesuai jadwal.

### B.2.3.1. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp.140.394.000,-*

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.140.394.000,- dan Rp 184.335.000,- Realisasi Belanja Modal mengalami peningkatan sebesar 6,16 persen dibanding Tahun Anggaran 2014. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan disajikan sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 dan 2014  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	Naik / (Turun)	
			(Rp)	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (5331)	140.394.000	184.335.000	43.941.000	6,16
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>140.394.000</b>	<b>184.335.000</b>	<b>43.941.000</b>	<b>6,16</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>140.394.000</b>	<b>184.335.000</b>	<b>43.941.000</b>	<b>6,16</b>

Kenaikan realisasi belanja modal ini dikarenakan antara lain adanya pekerjaan penggantian / pembuatan pagar serta pengaspalan halaman kantor.

### B.2.4. BELANJA MODAL LAINNYA

*Belanja Modal lainnya Rp.5.000.000,-*

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.5.000.000,- dan Rp 0,- Realisasi Belanja Modal Lainnya mengalami peningkatan dibanding Tahun Anggaran 2014. Rincian Belanja Modal Lainnya disajikan sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 dan 2014  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	Naik / (Turun)	
			(Rp)	%
Belanja Modal Lainnya (5361)	5.000.000	-	5.000.000	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.000.000</b>	<b>-</b>	<b>5.000.000</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>5.000.000</b>	<b>-</b>	<b>5.000.000</b>	<b>-</b>

Kenaikan realisasi pada tahun 2015 ini disebabkan adanya pembelian buku pustaka.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### Aset Lancar

Rp.252.162.242,-

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 252.162.242,- dan Rp. 366.595.684,-.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Baristand Industri Samarinda per 31 Desember 2015 dan 2014 tersaji pada Tabel berikut :

Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda

No	Aset Lancar	31 Des 2015	31 Des 2014
3	Kas lainnya dan setara kas	179.104.200	132.600.550
4	Piutang bukan pajak	73.277.600	244.120.800
5	Persediaan	1.945.655	997.529
	<b>Total</b>	<b>252.162.242</b>	<b>366.595.684</b>

#### C.1.1. KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

#### Kas di Bendahara Pengeluaran Rp.0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing nihil disebabkan karena sisa dana yang berasal dari UP/TUP sudah disetor ke Kas Negara sebelum tanggal neraca.

#### C.1.2. KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

#### Kas di Bendahara Penerimaan Rp.0

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing nihil disebabkan karena semua dana baik tunai maupaun di bank sudah disetor sebelum tanggal neraca.

#### C.1.3. KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

#### Kas Lainnya Dan Setara Kas Rp.179.104.200,-

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-



masing sebesar Rp.179.104.200,- dan Rp.132.600.550,00

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

**Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas**  
**Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

NO	Nama Satuan Kerja	31 Des 2015	31 Des 2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN)
1	Pajak PPh Tunjkin bln Desember 2015 yang belum disetor	8.776.360	6.632.957	2.143.403
2	Tunjangan Kinerja yang belum dibagikan	162.595.778	120.675.629	41.920.149
3	Pengembalian belanja belum disetor ke kas negara	7.732.062	5.291.964	2.440.098
<b>Saldo</b>		<b>179.104.200</b>	<b>132.600.550</b>	<b>46.503.650</b>

Kondisi ini disebabkan karena pada Tahun 2015 Tunjangan Kinerja secara keseluruhan belum disalurkan kepada para pegawai per tanggal neraca termasuk pajak belum disetorkan ke Kas Negara serta Sisa/pengembalian belanja yang belum disetorkan pada Tahun Anggaran 2015 yang lalu.

#### C.1.4. PIUTANG PNBP

*Piutang Bukan Pajak*  
Rp.73.277.600,-

Saldo Piutang Bukan Pajak tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 73.277.600,- dan Rp. 244.120.800,- yang merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca. Rincian Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Uraian	TH 2015	TH 2014
Piutang PNBP	73.277.600	244.120.800
<b>Jumlah</b>	<b>73.277.600</b>	<b>244.120.800</b>

Adanya piutang bukan pajak per 31 Desember 2015 pada umumnya adalah berasal dari kegiatan jasa layanan teknis namun belum dilakukan penyelesaian pembayaran oleh klien sampai dengan tanggal neraca per 31 Desember 2015.

#### C.1.5. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH – PIUTANG JANGKA PENDEK

*Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek Rp.2.165.213,-*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.165.213,- dan Rp. 11.123.195,- yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Rangkuman perhitungan penyisihan piutang tak tertagih PNBPN tersaji pada Tabel berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahun 2015  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

NO	KUALITAS	JUMLAH DEBITUR	NILAI PIUTANG	PENYISIHAN (%)	NILAI PENYISIHAN
1	Lancar	24	54.342.600	0.5	271.713
2	Kurang Lancar	11	18.935.000	10	1.893.500
3	Diragukan	-	-	50	-
4	Macet	-	-	100	-
Jumlah Penyisihan Piutang yang Tak Tertagih			73.277.600		2.165.213

#### C.1.6. PERSEDIAAN

*Persediaan Rp.1.945.655,-*

Nilai Persediaan di per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 1.945.655,- dan Rp. 997,529,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian dari persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

*Rincian Persediaan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

NO	URAIAN AKUN	31 Des 2015	31 Des 2014
1	Barang Konsumsi	1.945.655	997.529
TOTAL		1.945.655	997.529

Nilai persediaan ini telah dilakukan Stok opname dengan nomor Berita Acara : 128/BPPI/BRSSd/BA/XII/2015 pada tanggal 31 Desember 2015.

## C.2. ASET TETAP

### Aset Tetap

Rp.18.250.865.797

Saldo Aset Tetap Per 31 Desember 2015 dan 2014 tersaji sebesar Rp. 18.250.865.797,- dan Rp. 17.512.735.684,- yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Tetap Tahun 2015 dan 2014  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda

NO	JENIS	31 Des 2015	31 Des 2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	
				Rp	%
1	Tanah	2.840.127.500	2.840.127.500	-	-
2	Peralatan dan Mesin	15.091.939.392	12.951.184.126	2.140.755.266	16,5
3	Gedung dan Bangunan	9.946.373.036	9.805.979.036	140.394.000	1,43
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	147.041.100	147.041.100	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	285.730.962	280.730.962	5.000.000	1,78
<b>Jumlah</b>		<b>28.311.211.990</b>	<b>26.025.062.724</b>	<b>2.286.149.266</b>	<b>8,78</b>
<b>Akumulasi Peny.Aset Tetap</b>		<b>(10.060.346.193)</b>	<b>(8.512.327.040)</b>	<b>(1.548.019.153)</b>	<b>4,21</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>18.250.865.797</b>	<b>17.512.735.684</b>	<b>738.130.113.</b>	<b>3,48</b>

### C.2.1. Tanah

#### Tanah

Rp.2.840.127.500,-

Nilai Aset Tetap berupa tanah yang dimiliki Per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.840.127.500,00 dan Rp. 2.840.127.500,00 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Rincian nilai tanah Per 31 Desember 2015 dan 2014 tersaji sebagai berikut :

Rincian Saldo Tanah  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda

NO	KIB	Luas	Nilai (Rp)
1	1	300 m2	272.850.000
2	2	3.985 m2	2.567.277.500

TOTAL		2.840.127.500
-------	--	---------------

Tanah Bangunan Rumah Negara seluas 300 m2 senilai Rp. 272.850.000,- Sertifikat Hak Milik Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perindustrian No. 240, terletak di jl. Ir. H.Juanda Komplek Wijaya Kusuma IX No. 3 Samarinda,

Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 3.985 m2 senilai Rp. 2.567.277.500,- Sertifikat Hak Milik Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perindustrian No. 31 dan 32., terletak di Jl. Banggeris/ Jl.MT.Haryono No.1, Samarinda.

Pada Tahun Anggaran 2012 Sertifikat Kepemilikan Tanah telah sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Keuangan dengan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 186/PMK.06/2009 dan No. 24 tahun 2009 tentang Pensertifikatan BMN berupa tanah, dimana pada Bab II pasal 2 dan pada Bab IV pasal 5 ayat 2 (b) menyebutkan bahwa sertifikat berupa tanah yang semula an. Kementerian/Lembaga menjadi an. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Negara/Lembaga.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2015 dan *Peralatan dan Mesin Rp.15.091.939.392,-* 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.15.091.939.392,- dan Rp. 12.951.184.126,00. Mengalami peningkatan dibanding Tahun 2014.

Rincian nilai Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2015 dan 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	12.951.184.126
Mutasi Tambah	
- Pembelian	474.059.666
- Transfer Masuk	534.260.100
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP	1.137.435.500
-Reklasifikasi masuk	1.608.520.100
Mutasi Kurang	
-Reklasifikasi keluar	1.608.520.100
-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	15.091.939.392
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015</b>	8.933.757.930
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	6.158.181.462

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan Bangunan* Nilai Gedung dan Bangunan di Per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp. Rp.9.946.373.036,- 9.946.373.036,- dan Rp. 9.805.979.036,-. Rincian nilai Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai berikut :

(dalam rupiah)

<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	9.805.979.036
Mutasi Tambah	-
- Pengembangan Nilai Aset	140.394.000
Mutasi Kurang	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	9.946.373.036
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015</b>	1.113.415.915
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	8.832.957.121

Rincian transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berdasarkan kelompok barang adalah sebagai berikut:

Bangunan Gedung Tempat Kerja	140.394.000
<b>Jumlah</b>	<b>140.394.000</b>

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

*Jalan, Irigasi dan Jaringan*  
Rp.147.041.100,-

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 147.041.100,- dan Rp. 147.041.100,-. Tidak mengalami kenaikan maupun penurunan.

Rincian nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2015 dan 2014 tersaji sebagai berikut :

*Rincian Saldo Gedung dan Bangunan  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

NO	URAIAN	31 Des 2015	31 Des 2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN)
1	Jalan, Irigasi dan Jaringan	147.041.100	147.041.100	-
	<b>TOTAL</b>	<b>147.041.100</b>	<b>147.041.100</b>	<b>-</b>

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya*  
Rp.285.730.962,-

Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp. 285.730.962,- dan Rp. 280.730.962,- yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta jalan, irigasi dan jaringan.

Mutasi transaksi terhadap Aset tetap Lainnya sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	280.730.962
Mutasi Tambah	
- Pembelian	5.000.000
Mutasi Kurang	-
-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	285.730.962
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2015</b>	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	285.730.962

Rincian nilai Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2015 dan 2014 tersaji sebagai berikut :

**Rincian Saldo Aset Tetap Lainnya**  
**Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

NO	URAIAN	30 Juni 2015	31 Des 2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN)
1	Aset Tetap Lainnya	285.730.962	280.730.962	5.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>285.730.962</b>	<b>280.730.962</b>	<b>5.000.000</b>

Rincian transaksi penambahan Aset Tetap Lainnya berdasarkan kelompok barang adalah sebagai berikut:

1	Bahan Perpustakaan Tercetak	5.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>5.000.000</b>

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

*Konstruksi*  
*Dalam Pengerjaan*  
Rp.0,-

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Nihil. Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31

Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut. :

**Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

NO	URAIAN	31 Des 2015	31 Des 2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN)
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset tetap**

*Akumulasi*

*Penyusutan Aset Tetap*

*Rp.10.060.346.193,-*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.10.060.346.193,- dan Rp. 8.512.327.040,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2015 tersaji sebagai berikut :

**Rincian Akumulasi Penyusutan Aset tetap  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1	Tanah	2.840.127.500	--	2.840.127.500
3	Peralatan dan Mesin	15.091.939.392	8.933.757.930	6.158.181.462
5	Gedung dan Bangunan	9.946.373.036	1.113.415.915	8.832.957.121
7	Jalan, Irigasi dan Jaringan	147.041.100	13.172.348	133.868.752
8	Aset Tetap Lainnya	285.730.962	-	285.730.962
<b>Jumlah</b>		<b>28.311.211.990</b>	<b>10.060.346.193</b>	<b>18.250.865.797</b>

**C.2.7. Uang Muka dari KPPN**

*Uang Muka dari KPPN*

*Rp.0,-*

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Nihil. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Muka (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja.

### C.2.8. Utang kepada Pihak Ketiga

#### *Utang kepada Pihak*

#### *Ketiga*

*Rp.198.018.507,-*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp.198.018.507,- dan Rp. 150.057.768,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Baristand Industri Samarinda per tanggal neraca adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja pegawai yang masih harus dibayar	7.516.812	Kekurangan Gaji PNS dari bulan Agustus 2015 s.d. Desember 2015
Belanja barang yang masih harus dibayar	46.821.112	Pemakaian Listrik, air dan PDAM bulan Desember 2015
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	143.680.583	Tunjangan Kinerja bulan Desember 2015 yg belum dibayarkan
<b>Total</b>	<b>198.018.507</b>	

### C.2.9. Utang Jangka Pendek Lainnya

#### *Utang kepada Pihak*

#### *Ketiga*

*Rp.8.776.360,-*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp.8.776.360,- dan Rp. 6.632.957,-. Utang Jangka pendek lainnya merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Baristand Industri Samarinda per tanggal neraca adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Utang jangka Pendek lainnya*



Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang jangka pendek lainnya	8.776.360	Utang pajak Bendahara Pengeluaran yang belum disetor
<b>Total</b>	<b>8.776.360</b>	

### C.2.9. Ekuitas

#### Ekuitas

Rp.18.296.233.172,-

Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 18.296.233.172,- dan Rp.17.722.640.643,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. PENDAPATAN OPERASIONAL

#### Pendapatan Operasional

Rp.5.266.324.692

Pendapatan Operasional pada Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 5.266.324.692,- Keseluruhan Pendapatan Operasional Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah merupakan Pendapatan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak.

#### Pendapatan PNBP

#### Lainnya

Rp.5.266.324.692,-

### D.1.1 PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya pada Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 5.266.324.692,-. Rincian pendapatan sampai dengan tanggal pelaporan tersaji sebagai berikut :

#### Pendapatan PNBP T.A. 2015 dan 2014

#### Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda

NO	URAIAN	REALISASI	REALISASI	KENAIKAN/
----	--------	-----------	-----------	-----------

		TA 2015	TA 2014	(PENURUNAN)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta pendapatan dari penjualan	--	--	--	--
2	Pendapatan Jasa	5.261.032.728	--	5.261.032.728	--
3	Pendapatan Lain-Lain	5.291.964	--	5.291.964	--
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	5.266.324.692	--	5.266.324.692	--

Pendapatan Jasa berasal dari pengujian dari pihak ketiga, pelatihan dan sertifikasi. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari transaksi tahun 2015.

## D.2. BEBAN

*Beban Rp.  
12.862.760.712,-*

Beban Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 12.862.760.712,-. Beban Tahun 2014 sebesar Rp.0,-meliputi realisasi beban Pegawai, beban persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih, dan Beban Lain-lain.

### D.2.1 BEBAN PEGAWAI

*Beban Pegawai  
Rp. 5.475.405.140*

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.5.475.405.140,- dan Rp.0,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan

dengan pembentukan modal.

**Rincian Beban Pegawai TA 2015 dan 2014**  
**Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A 2014	Kenaikan / (Penurunan)	
			(Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (5111)	3.221.948.577	-	3.221.948.577	-
Belanja Lembur (5122)	167.816.000	-	167.816.000	-
Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito (5124)	2.085.640.563	-	2.085.640.563	-
<b>Jumlah Beban</b>	<b>5.475.405.140</b>	<b>-</b>	<b>5.475.405.140</b>	<b>-</b>

**D.2.2 BEBAN PERSEDIAAN**

*Beban Persediaan*  
*Rp.322.646.791,-*

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.322.646.791,- dan Rp.0,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan pada Tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Persediaan TA 2015 dan 2014**  
**Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

Uraian	REALISASI Sem I T.A 2015	REALISASI Sem I T.A 2014	Kenaikan / (Penurunan)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
Beban Persediaan Konsumsi	322.646.791	--	322.646.791	--
Beban Persediaan untuk Pemeliharaan	--	--	--	--
Beban Persediaan suku cadang	--	--	--	--
Beban Persediaan Lainnya	--	--	--	--
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>322.646.791</b>	<b>--</b>	<b>322.646.791</b>	<b>--</b>

**D.2.3 BEBAN JASA**

*Beban Jasa*  
*Rp.2.766.599.371,-*

Jumlah Beban Jasa Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.2.766.599.371,- dan Rp.0,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-Jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk Tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Jasa TA 2015 dan 2014**  
**Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

Uraian	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	Kenaikan / (Penurunan)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
Beban Langganan Daya dan Jasa	307.039.367	--	307.039.367	--
Beban Sewa	85.925.000	--	85.925.000	--
Beban Barang, Bahan dan Perkantoran	2.105.290.129	--	2.105.290.129	--
Beban Jasa Pos dan Giro	15.203.875	--	15.203.875	--
Beban Jasa Profesi	70.300.000	--	70.300.000	--
Beban Jasa Lainnya	182.841.000	--	182.841.000	--
<b>Jumlah Beban Jasa</b>	<b>2.766.599.371</b>	<b>----</b>	<b>2.766.599.371</b>	<b>--</b>

**D.2.4 BEBAN PEMELIHARAAN**

*Beban Pemeliharaan Rp.1.157.281.112,-*

Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.1.157.281.112,- dan Rp.0,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Pemeliharaan TA 2015 dan 2014**  
**Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

Uraian	REALISASI Sem I TA 2015	REALISASI Sem I TA 2014	Kenaikan / (Penurunan)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	506.525.000	--	506.525.000	--
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	394.206.224	--	394.206.224	--
Beban Pemeliharaan Lainnya	256.549.888	--	256.549.888	--
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>1.157.281.112</b>	<b>--</b>	<b>1.157.281.112</b>	<b>--</b>

**D.2.5 BEBAN PERJALANAN DINAS**

*Beban Perjalanan*

*Dinas  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Rp.1.568.375.871,-*

Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.568.375.871,- dan Rp.0,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas TA 2015 dan 2014  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

Uraian	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	Kenaikan / (Penurunan)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
Beban Perjalanan Biasa	1.495.019.395	--	1.495.019.395	--
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16.830.000	--	16.830.000	--
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	3.000.000	--	3.000.000	--
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	53.526.476	--	53.526.476	--
<b>Jumlah Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>1.568.375.871</b>	<b>--</b>	<b>1.568.375.871</b>	<b>--</b>

#### D.2.6 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp.1.581.410.409*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.1.581.410.409,- dan Rp.0,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun 2015 dan 2014 tersaji sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2015 dan 2014  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

Uraian	REALISASI T.A 2015	REALISASI T.A 2014	Kenaikan / (Penurunan)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
Beban Penyusutan Para latan dan Mesin	1.360.509.329	--	1.360.509.329	--
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	217.191.816	--	217.191.816	--
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	3.709.264	--	3.709.264	--
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>1.581.410.409</b>	<b>--</b>	<b>1.581.410.409</b>	<b>--</b>

**D.2.7 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.957.982,- dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2015 dan 2014*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	8.957.982	-	-
Jumlah	8.957.982	-	-

**D.2.8 BEBAN LAIN-LAIN**

*Beban Lain-lain  
Rp.0,-*

Jumlah Beban Lain-lain untuk Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah masing-masing Nihil. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

**D.3. KEGIATAN NON OPERASIONAL**

*Kegiatan non  
Non Operasional  
Rp.0,-*

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Kegiatan Non Operasional Nihil.

*Pos Luar Biasa  
Rp.0,-*

**D.4. POS LUAR BIASA**

Pos Surplus/Defisit dari Pos Luar terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2015 Nihil.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1. EKUITAS AWAL**

*Ekuitas  
Awal*

*Rp.17.722.640.643,*

-

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 17.722.640.643,00 dan Rp.0,-

### **E.2. SURPLUS (DEFISIT) LO**

*Surplus/ (defisit) LO  
Rp.  
(7.624.341.937)*

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah defisit sebesar (Rp.7.624.341.937,-) dan Rp,0,-. Surplus/Defisit LO merupakan penjumlahan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

### **E.3. KOREKSI NILAI PERSEDIAAN**

*Koreksi Nilai  
Persediaan  
Rp0,-*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan pada Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

*Koreksi Aset Tetap  
Rp.66.782.512,-*

### **E.4. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI**

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi kesalahan pencatatan nilai perolehan atas aset tetap. Koreksi Penilaian aset tetap Non Revaluasi pada Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.,66.782.512,- dan Rp.0,-.

#### **E.5. EKUITAS AKHIR**

*Ekuitas Akhir Rp.  
18.296.233.172,-*

Nilai ekuitas per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.18.296.233.172,- dan Rp.0,-

#### **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

##### **F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca di Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda yang dapat mempengaruhi penyajian pada Laporan Keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Tahun Anggaran 2015.

##### **F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

1. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional satuan kerja di lingkungan Belanja. Baristand Industri Samarinda mempunyai 2 (dua) rekening pemerintah, yaitu :
  - Rekening Giro Bendahara Penerima atas nama : BPN 046 BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA pada Bank BNI 46 Cabang Samarinda dengan No. Rekening 0076846262.
  - Rekening Giro Bendahara Pengeluaran atas nama : BPG 046 BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA pada bank BRI cab. Samarinda dengan No. Rekening 0082-01-001048-30-0
2. Sesuai Perdirjen No. PER-07/KN/2009 Baristand Industri Samarinda telah melakukan Rekonsiliasi Internal BMN, Rekonsiliasi di KPKNL Samarinda dan Rekonsiliasi di DJKN Samarinda.



3. Baristand Industri Samarinda telah melakukan Rekonsiliasi SAI dengan KPPN Samarinda setiap bulannya.
4. Sesuai Surat Edaran PER Dirjen nomor 82 tahun 2010 telah dibuat Kartu Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per 31 Desember 2014 dan telah tertuang di Neraca dan lampiran laporan ini.
5. Laporan Simak BMN per 31 Desember 2014 telah menggunakan Aplikasi Simak BMN tahun 2014 dan telah melakukan penyusutan sebagaimana terlampir.
6. Laporan Keuangan Tahun 2015 ini sudah direviu oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian.
7. Pada tahun anggaran 2015 telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 3 kali yaitu :
  - Revisi ke-1 DIPA No. SP DIPA-019.07.2.539081/2015 Revisi 1 tanggal 7 April 2015, Revisi tentang Perubahan pejabat pengelola DIPA.
  - Revisi ke-2 DIPA No. SP DIPA-019.07.2.539081/2014 Revisi 2 tanggal 02 Oktober 2015, Revisi tentang perubahan akun belanja persediaan, belanja modal peralatan dan mesin dan pergeseran pagu antar output.
  - Revisi ke-3 DIPA No. 019SP DIPA-019.07.2.539081/2014 Revisi 3 tanggal 24 Nopember 2015, Revisi perubahan belanja pegawai dan pengurangan nilai pagu DIPA.
8. Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Nomor : 103/BPKIMI/BRSSd/Kep/XII/2014 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Baristand Industri Samarinda tanggal 22 Desember 2014 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan :

Semula :

Bendahara Pengeluaran : Jubaedah, SE

Menjadi :

Bendahara Pengeluaran : Tita Sri Palupi, A.Md.

**Lampiran A1**

**BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA**  
**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,**  
**Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2015**

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Akm. Peny.	Nilai Buku
		Manfaat		Per 31-12-2014	Tahun 2015	Per 31-12-2015	Per 31-12-2015
<b>A</b>	<b>Tanah</b>						
1	Tanah	-	2.840.127.500	-	-	-	2.840.127.500
	<b>Jumlah</b>		<b>2.840.127.500</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.840.127.500</b>
<b>B</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>						
1	Alat Bantu	7	63.711.000	215.898.429	9.101.571	225.000.000	(161.289.000)
2	Alat Angkutan	7	1.046.995.375	74.785.384	149.570.768	224.356.152	822.639.223
3	Alat Bengkel, Alat ukur	5	18.944.500	1.894.450	3.788.900	5.683.350	13.261.150
4	Alat pengolahan	4	942.774.150		235.693.538	235.693.538	707.080.613
5	Alat kantor dan rumah tangga	5	1.308.657.887	261.731.577	261.731.577	523.463.155	785.194.732
6	Alat studio, komunikasi dan pemancar	5	843.407.100	168.681.420	168.681.420	337.362.840	506.044.260
7	Alat kedokteran dan kesehatan	5	56.128.500		11.225.700		
8	Alat laboratorium	8	9.935.564.080		1.241.945.510		
9	Alat khusus kepolisian	4	21.000.000		5.250.000		
10	Komputer	4	532.656.000		133.164.000		
11	Alat produksi, pengolah dan pemurnian	10	138.511.200		13.851.120		
12	Alat kerja penerbangan	10	94.088.000		9.408.800		
12	Unit Peralatan proses/produksi	8	106.644.000	26.661.000	13.330.500	39.991.500	66.652.500
	<b>Jumlah</b>		<b>15.109.081.792</b>	<b>749.652.260</b>	<b>2.256.743.404</b>	<b>1.591.550.534</b>	<b>13.517.531.258</b>
<b>C</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	9.244.519.036	2.311.129.759	184.890.381	2.496.020.140	6.748.498.896
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	552.028.000				
3	Tugu/tanda batas	50	183.333.000	442.250.000	3.666.660	445.916.660	(262.583.660)
	<b>Jumlah</b>		<b>9.979.880.036</b>	<b>2.753.379.759</b>	<b>188.557.041</b>	<b>2.941.936.800</b>	<b>6.485.915.236</b>
<b>D</b>	<b>Irigasi</b>						
1	Bangunan Air Bersih/Air Baku	30	2.469.000	1.152.200	82.300	1.234.500	1.234.500
<b>E</b>	<b>Jaringan</b>						
2	Jaringan Listrik	40	144.572.100	14.457.210	3.614.303	18.071.513	126.500.588
	<b>Jumlah</b>		<b>147.041.100</b>	<b>15.609.410</b>	<b>3.696.603</b>	<b>19.306.013</b>	<b>127.735.088</b>
	<b>Total</b>		<b>28.076.130.428</b>	<b>3.518.641.429</b>	<b>2.448.997.047</b>	<b>4.552.793.346</b>	<b>22.971.309.082</b>

\*

Beban Amortisasi

## **LRA PENDAPATAN DAN LRA PENGEMBALIAN PENDAPATAN**

## **LRA BELANJA DAN LRA PENGEMBALIAN BELANJA**

## **NERACA PERCOBAAN**

## LAPORAN OPERASIONAL

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



## LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN

## LAPORAN AKRUAL

## LAPORAN REKENING PEMERINTAH

## LAMPIRAN LAINNYA SEBAGAI PENDUKUNG CALK